



32 Miliar DAK Ditarik Pusat

◆ Purukan: Dampak Covid-19

EDITOR: JENDRI DAHAR
PELIPUT: DEWI MUNTIA

SITARO—Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menarik kembali anggaran senilai Rp32 miliar yang merupakan jatah Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk Kepulauan Sitaro.

Kebijakan tersebut merupakan buntut pergeseran sejumlah mata anggaran untuk penanggulangan Coronavirus Disaese (Covid-19). Tak ayal, sejumlah rencana pembangunan dipastikan batal.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Kawasan Permukiman

(PUPR) Sitaro Indra E H N Purukan menjelaskan, DAK itu sendiri sudah masuk dalam APBD 2020, tetapi tidak bisa dibelanjakan karena anggarannya sudah ditarik.

"Jadi kegiatan yang tidak bisa kami laksanakan sepanjang 2020, yaitu kegiatan pekerjaan yang bersumber



Indra Purukan

dari DAK. Karena dananya ditarik ke pusat. Jadi untuk tahun anggaran ini, kami tidak akan melaksanakan pekerjaan yang bersumber dari DAK. Untuk Rp32 miliar DAK fisik infrastruktur kami hilang," jelasnya.

Pemerintah, kata dia, meng-

alihkan DAK fisik tahun 2020, untuk penanganan virus Corona, kecuali untuk sektor kesehatan dan pendidikan. Pengalihan itu berdasarkan surat edaran Menteri Keuangan RI Nomor: S-247/MK.07/2020 tanggal 27 Maret 2020. SE ini ditindaklanjuti dengan surat Direktur Dana Transfer Khusus Dirjen Perimbangan Keuangan Nomor: S-128/PK/2020 tertanggal 28 Maret 2020 tentang penghentian proses pengadaan barang/jasa DAK fisik tahun anggaran 2020.

"Dan kami juga telah melakukan rasionalisasi anggaran sebesar 50 persen untuk penanganan Covid-19. Tiap kabupaten/kota pun sama, yakni ada rasionalisasi anggaran," tukasnya. (***)